

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

**DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021***

***AND  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 60	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021  
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We are, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi   |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Menara Rajawali Lt. 23   |
|  | : | Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Bangka IID/7 RT 018/RW 003 Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan                             |
| Nomor telepon/Phone number   | : | (62 21) 5761435  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama / President Director  |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");           | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                           |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i>                        |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak;   | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Juli 2023 / July 31, 2023



Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi  
Direktur Utama / President Director

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK**

Menara Rajawali 23<sup>rd</sup> floor  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kuningan - Jakarta Selatan 12950  
T. +62 21 576 1435 | +62 21 576 1437 | +62 21 576 1438



*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****Laporan No.: 00115/2.0969/AU.1/06/1256-1/1/VII/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Report No.: 00115/2.0969/AU.1/06/1256-1/1/VII/2023****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors****PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiencies and statements of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

### **Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Penekanan suatu hal**

Tanpa memodifikasi pendapat kami, Kami mengarahkan perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan entitas anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 252.362.133.917 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, saldo defisit sebesar Rp 301.987.328.873, dan liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 12.631.079.134, serta arus kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai negatif sebesar Rp 74.541.155.

### **Auditor's responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Emphasis of matters**

*Without modifying our opinion, We draw attention to Note 29 to the consolidated financial statements which states that PT Envy Technologies Indonesia Tbk and its subsidiaries incurred a comprehensive loss amounting to Rp 252,362,133,917 for the year ended December 31, 2021, deficits amounting to Rp 301,987,328,873, and consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 12,631,079,134, and net cash flow from operating activities which has a negative value of Rp 74,541,155.*

### Penekanan suatu hal (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, kondisi darurat Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup sehingga tidak dapat melakukan kegiatan operasional dengan normal. Proyek-proyek telekomunikasi Grup terhenti dan tidak dapat dilanjutkan. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

### Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 November 2022.

### Emphasis of matters (continued)

In 2021 and 2020, the Covid-19 emergency condition severely affected the Group's business activities so that it could not carry out operational activities normally. The Group's telecommunications projects stalled and could not be proceed. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Envy Technologies Indonesia Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 29 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

### Other matters

The consolidated financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year ended on that date was audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on November 29, 2022.

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS GIDEON ADI & REKAN



**William Suria Djaja Salim, M.Ak., CA., CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

31 Juli 2023 / July 31, 2023

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,25,26	20.715.571	95.256.726	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5,25,26	-	34.346.182.087	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	2,6,25,26			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	24	6.101.000.000	6.101.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - bersih		3.634.611.637	23.743.805.291	<i>Third parties – net</i>
Biaya dibayar di muka	2,7	-	347.070.344	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka - bersih	8	20.356.878.271	91.434.104.701	<i>Advances – net</i>
Pajak dibayar di muka	2,15a	-	483.163.655	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>30.113.205.479</b>	<b>156.550.582.804</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	2,15d	327.951.031	357.169.038	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,9	16.526.234.112	20.514.730.807	<i>Fixed assets – net</i>
Aset tak berwujud - bersih	2,10	19.230.452.540	135.144.581.100	<i>Intangible assets – net</i>
<i>Goodwill</i>	2,11	-	7.470.955.391	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	2	764.139.400	3.512.072.600	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>36.848.777.083</b>	<b>166.999.508.936</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>66.961.982.562</b>	<b>323.550.091.740</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,12,25,26	20.236.803.400	20.236.803.400	Trade payables
Utang lain-lain	2,13,25,26	2.143.005.287	2.290.161.651	Other payables
Beban akrual	2,14,25,26	2.389.070.320	6.995.070.320	Accrued expenses
Utang pajak	2,15	17.975.405.607	17.724.523.677	Taxes payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>42.744.284.614</b>	<b>47.246.559.048</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,16	1.490.686.509	1.214.387.336	Liabilities for post-employment Benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.490.686.509</b>	<b>1.214.387.336</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>44.234.971.123</b>	<b>48.460.946.384</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Company Parent Entity</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized Capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	17	180.000.000.000	180.000.000.000	Issued and fully paid - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	18	150.880.124.280	150.880.124.280	Additional paid in capital – net
Defisit		(301.987.328.873 )	(50.348.914.827 )	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		28.892.795.407	280.531.209.453	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,19	(6.165.783.968 )	(5.442.064.097 )	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>22.727.011.439</b>	<b>275.089.145.356</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>66.961.982.562</b>	<b>323.550.091.740</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	2,20	272.500.002	674.900.203	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,21	(3.451.433.334)	(7.993.700.038)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI KOTOR</b>		<b>(3.178.933.332)</b>	<b>(7.318.799.835)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban usaha	2,22	(35.885.936.469)	(20.029.274.979)	Operating expenses
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(39.064.869.801)</b>	<b>(27.348.074.814)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih		-	246.969.831	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan		(43.413.636)	(546.923.683)	Finance expenses
Kerugian pada penurunan nilai <i>goodwill</i>	11	(7.470.955.392)	-	Loss on impairment of goodwill
Kerugian pada penurunan nilai piutang	5,6	(61.065.655.486)	-	Loss on impairment of Receivables
Kerugian pada penurunan nilai uang muka	8	(71.077.226.430)	-	Loss on impairment of advances
Kerugian pada penurunan nilai aset tak berwujud	10	(74.869.351.005)	-	Loss on impairment of intangible assets
Rugi pelepasan aset tetap		(288.654.167)	(354.961.117)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain – bersih		1.873.944.597	100.607.920	Others - net
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN</b>		<b>(212.941.311.519)</b>	<b>(554.307.049)</b>	<b>TOTAL OTHER EXPENSES</b>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(252.006.181.320)</b>	<b>(27.902.381.863)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2			<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini		-	-	Current
Tangguhan	15d	(30.896.633)	107.329.522	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(30.896.633)</b>	<b>107.329.522</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(252.037.077.953)</b>	<b>(27.795.052.341)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2,16	(416.738.416)	2.273.601.635	Remeasurement of liabilities for post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	2,15	91.682.452	(500.192.360)	Related deferred tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>(325.055.964)</b>	<b>1.773.409.275</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(252.362.133.917)</b>	<b>(26.021.643.066)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) current year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(251.313.358.082)	(26.130.373.582)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(723.719.871)	(1.664.678.759)	Non-controlling interest
		<b>(252.037.077.953)</b>	<b>(27.795.052.341)</b>	
<b>Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive loss for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		(251.638.414.046)	(24.356.964.307)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(723.719.871)	(1.664.678.759)	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>		<b>(252.362.133.917)</b>	<b>(26.021.643.066)</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements  
are originally issued in Indonesian language

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk /  
Equity attributable to owners of the parent entity

	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid in Capital - Net</u>	<u>Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)</u>	<u>Sub-jumlah/ Sub-total</u>	<u>Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2020	180.000.000.000	150.880.124.280	(25.991.950.520)	304.888.173.760	(3.777.385.338)	301.110.788.422	Balance as of January 1, 2020
Rugi komprehensif tahun 2020	-	-	(24.356.964.307)	(24.356.964.307)	(1.664.678.759)	(26.021.643.066)	Comprehensive loss for 2020
Saldo 31 Desember 2020	180.000.000.000	150.880.124.280	(50.348.914.827)	280.531.209.453	(5.442.064.097)	275.089.145.356	Balance as of December 31, 2020
Rugi komprehensif tahun 2021	-	-	(251.638.414.046)	(251.638.414.046)	(723.719.871)	(252.362.133.917)	Comprehensive loss for 2021
Saldo 31 Desember 2021	<u>180.000.000.000</u>	<u>150.880.124.280</u>	<u>(301.987.328.873)</u>	<u>28.892.795.407</u>	<u>(6.165.783.968)</u>	<u>22.727.011.439</u>	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara  
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	372.500.002	107.480.213.682	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(33.000.000)	(10.572.190.145)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.040.167.174)	(6.116.383.452)	Cash payment to employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk operasional lainnya	1.626.126.017	(41.654.481.755)	Cash payment to other operating expenses
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(74.541.155)	49.137.158.330	Net cash provided by (use in) by operations
Pembayaran pajak penghasilan	-	(2.382.232.809)	Payment for tax income
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(74.541.155)</b>	<b>46.754.925.521</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Investasi Uang muka investasi	-	(1.653.245.899)	Investment of advances
Pengeluaran untuk piutang lain-lain	-	(16.383.911.639)	Expenditures for other receivables
Perolehan aset tetap	-	(5.857.829.494)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	2.531.895.448	Proceed from sale of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>-</b>	<b>(21.363.091.584)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(16.447.573.218)	Payment for short-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	-	(15.060.081.591)	Payment for debt financing
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>(31.507.654.809)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(74.541.155)</b>	<b>(6.115.820.871)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>95.256.726</b>	<b>6.211.077.597</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>20.715.571</b>	<b>95.256.726</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia sesuai dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Entitas Induk berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 16 Januari 2018.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 20 September 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Entitas Induk adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Entitas Induk berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Entitas induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Parent Entity") was initially established under the name PT Scan Nusantara established in Indonesia in accordance with the Deed of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 dated September 27, 2004. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 dated November 30, 2004, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1308 dated February 8, 2005. The name of the Parent Entity changed from PT Scan Nusantara to PT Envy Technologies Indonesia based on Deed of Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, January 11, 2018. This change has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, January 16, 2018.*

*The Articles of Association of the Parent Entity have been amended several times, most recently by the Notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated September 20, 2019, regarding the increase in issued and paid-up capital. This change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 September 25, 2019*

*In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity, the scope of business activities is in the services and trading sector. The main business activities of the Parent Entity are information system storage and planning services as well as software program development.*

*The Parent Entity is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta. The Parent Entity began conducting business activities commercially in 2004.*



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-98/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 20 September 2019 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 120.000.000.000, sehingga menjadi 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 180.000.000.000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 tanggal 22 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pengumuman dari Indonesia Stock Exchange dengan Surat No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 tanggal 1 Desember 2020, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan.

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 15 Maret 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 56 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

On June 27, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-98/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 600,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 100 per share.

Based on Notarial Deed No. 51 dated September 20, 2019 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 120,000,000,000, so that it becomes 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 180,000,000,000.

This paid-up capital increase has been approved by the Indonesia Stock Exchange through a Certificate of Shareholder Composition No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 dated August 22, 2019 issued by the Securities Administration Bureau.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's totaling to 1,800,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Announcement from the Indonesia Stock Exchange with Letter No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 December 1, 2020, Indonesian Stock Exchange decided to temporarily stop trading in the Company's shares.

**c. Board of Commissioners, Directors and Employees**

As of December 31, 2021 and 2020, based on a resolution on the Annual Stockholders' Meeting held on March 15, 2019, as documented in Notarial Deed No. 56 of Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., a public Notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan  
(lanjutan)**

**c. Board of Commissioners, Directors and  
Employees (continued)**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

: Imron Hamzah  
: Jonathan Tan Kwan Nyan  
: Abdul Aziz bin Mohd Yusof  
: Drs. Anis Baridwan, MBA  
: Piter

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

: Mohd Nazaruddin bin Abd Hamid  
: Jovana Susana Deil  
: Patrick Overhage

**Board of Directors**

President Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Members of the Company's Audit Committee as of  
December 31, 2021 and 2020 follows:*

Ketua : Drs. Anis Baridwan, MBA  
Anggota : Tarkosunaryo S.E.  
: Didit Lasmono

Chairman  
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

*Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") mempunyai masing-masing 21 dan 24 karyawan tetap.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") has a total of 21 and 24 permanent employees, respectively.*

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on July 31, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

**d. Entitas Anak**

**d. Subsidiaries**

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Ritel Global Solusi	Jakarta	Perdagangan, konsultasi, jasa pengiriman dan progamming / Trading, consulting, delivery and progamming services	Belum beroperasi/Not operational yet	70%	70%	-	2.412.377.038
PT Envy Unity Indonesia	Jakarta	Perdagangan, konsultasi dan jasa progamming/ Trading, consulting and progamming services	Belum beroperasi/Not operational yet	99%	99%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Envy Kapital Indonesia	Jakarta	Perdagangan, konsultasi manajemen dan jasa progamming/ Trading, management consulting and progamming services	Belum beroperasi/Not operational yet	99%	99%	98.550.000	99.226.000

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

<b>2021</b>			
<b>Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Envy Unity Indonesia	99%	985.500	(6.760)
PT Envy Kapital Indonesia	99%	100.000.000	-

<b>2020</b>			
<b>Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Envy Unity Indonesia	99%	992.260	(492.000)
PT Envy Kapital Indonesia	99%	100.000.000	-

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak Langsung**

PT Ritel Global Solusi (RGS)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Entitas Induk memperoleh 70% kepemilikan saham RGS dengan setoran modal sebesar Rp 3.500.000.000.

RGS adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, RGS beroperasi dalam perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN". RGS berkedudukan di Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, Jakarta Selatan.

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 20 September 2019, oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Entitas Induk mendirikan EUI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.900.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan EUI.

EUI adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan perlengkapan komputer. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, EUI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EUI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

PT Envy Kapital Internasional (EKI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 November 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Entitas Induk mengakuisisi 99% kepemilikan saham EKI dari Mahendra dan Ruben Partogi dengan harga pengalihan sebesar Rp 99.000.000.

EKI adalah entitas yang bergerak dalam bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, EKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EKI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Direct Ownership**

PT Ritel Global Solusi (RGS)

*In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS increased the fully paid-up and issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000. The Parent Entity acquires 70% ownership of RGS shares with a paid-up capital of Rp 3,500,000,000.*

*RGS is an entity engaged in services and trading. Currently, RGS operates in online-based trading through the "KO-IN" application. RGS is domiciled at Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, South Jakarta.*

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

*In accordance with Notarial Deed No. 52 dated September 20, 2019, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Parent Entity established EUI with issued and fully paid capital of Rp 9,900,000,000 or 99% of the shares issued by EUI.*

*EUI is an entity engaged in the trading of computers and computer equipment. As of December 31, 2019, EUI has not started its commercial operations. EUI is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta.*

PT Envy Kapital Internasional (EKI)

*In accordance with Notarial Deed No. 2 dated November 12, 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., the Parent Entity acquired 99% ownership of EKI shares from Mahendra and Ruben Partogi with a transfer price of Rp 99,000,000.*

*EKI is an entity engaged in computer consulting and computer facility management. As of December 31, 2019, EKI has not started its commercial operations. EKI is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta.*



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".*

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to Covid-19 after 30 June 2021
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)**

**c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)**

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Effective January 1, 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Effective January 1, 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning January 1, 2021, on the Group financial statements.

**d. Prinsip Konsolidasian**

**d. Principle of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

**d. Principle of Consolidation (continued)**

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**e. Foreign Currency Translation**

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**e. Foreign Currency Translation (continued)**

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 per AS\$ 1.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105 respectively, to United States (US) \$1.

**f. Kombinasi Bisnis**

**f. Business Combinations**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**f. Business Combinations (continued)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

**g. Related Party Transaction**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Instrumen Keuangan**

**h. Financial Instruments**

**i. Aset Keuangan**

**i. Financial Assets**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets, which are classified as financial assets at amortized cost. As well as investment in shares classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan**

**h. Financial Instruments**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

**ii. Financial Liabilities**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, bank loans, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

*At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

**iii. Reclassification of Financial Instrument**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**iv. Saling hapus instrumen keuangan**

**iv. Offsetting Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy*

**v. Pengukuran nilai wajar**

**v. Fair Value Measurement**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- in the principal market for the asset or liability, or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penyertaan Saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasar tidak dapat ditentukan disajikan berdasarkan metode biaya perolehan (*cost method*). Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Grup di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

**k. Uang Muka**

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan proyek	8
Perabotan dan peralatan kantor	4-20
Kendaraan	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Stock**

*Investment in stock with ownership interest of less than 20% and the market price is not readily determinable are stated at cost (cost method). If there are any indication of impairment then carrying value are impaired and are written down to its recoverable amount.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognized as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for the Group's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses in the statement of income during the amortization in accordance with the expected period of benefit using straight line method.*

**k. Advances**

*Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligation.*

**l. Fixed Assets**

*Fixed assets are carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Group has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.*

*Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

Project equipments
Office furniture and equipments
Vehicles

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

**l. Fixed Assets (continued)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

*Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.*

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

*The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.*

**m. Aset Takberwujud**

**m. Intangible Assets**

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak untuk mendukung proses operasional Grup. Masa manfaat aset takberwujud diperkirakan diamortisasi dalam 4 tahun.

*Intangible assets are software to support operational process of the Group. The useful life of the intangible assets estimated to be amortized in 4 years.*

Goodwill

Goodwill

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill* dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

*Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**n. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

**n. Impairment of non-financial assets (continued)**

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**o. Transaksi Sewa**

**o. Lease Transactions**

Perusahaan menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Company has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- 2) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Transaksi Sewa (lanjutan)**

**o. Lease Transactions (continued)**

- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- 3) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Lease Transactions (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability*

**p. Revenue and Expense Recognition**

*The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

- 1) *Identify contract with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

*Revenue is recognized when the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to a customer, that is, when the customer obtains control over the goods or services. Performance obligations can be fulfilled at a certain time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to fulfillment obligations.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**p. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai uang muka pelanggan.

The Group recognizes contract assets and contract liabilities in connection with revenue from contracts with customers. Contract liabilities are presented as advances from customers.

Pendapatan bunga

Interest income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

**q. Employee Benefits**

Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2. No funding has been made for the defined benefit plan.

Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of allowance for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

*The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for employee benefits at the beginning of the annual period.*

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.*

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**r. Pajak Penghasilan**

**r. Income Tax**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**r. Income Tax (continued)**

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Deferred Income Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**r. Income Tax (continued)**

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Deferred Income Tax (continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**s. Informasi Segmen**

**s. Segment Information**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Laba per Saham**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Earning per Share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**a. Judgments made in applying accounting policies**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Functional Currency Determination

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan  
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan  
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies  
(continued)**

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans  
and Receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**b. Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 2h dan 25.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 hingga 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

*Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.*

Valuation of Financial Instruments

*The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2h and 25.*

Estimated Useful Life of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 2q dan 16.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings profit throughout the comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 16.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Kas - Rupiah	1.596	1.848.698
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.861.953	4.951.465
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.583.371	3.578.370
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.550.000	32.233.449
PT Bank Victoria International Tbk	1.175.169	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	819.929	5.481.543
PT Bank BNI Syariah	-	2.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	4.904.032
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	470.117
Dollar AS		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.434.178	14.521.255
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	289.375	25.267.797
Sub-jumlah	20.713.975	93.408.028
<b>Jumlah</b>	<b>20.715.571</b>	<b>95.256.726</b>

Semua rekening bank dalam mata uang Rupiah ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Cash on hand – Rupiah	1.596	1.848.698
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.951.465	4.951.465
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.578.370	3.578.370
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.233.449	32.233.449
PT Bank Victoria International Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.481.543	5.481.543
PT Bank BNI Syariah	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Syariah	4.904.032	4.904.032
PT Bank Capital Indonesia Tbk	470.117	470.117
US Dollar		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.521.255	14.521.255
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.267.797	25.267.797
Sub-total	93.408.028	93.408.028
<b>Total</b>	<b>95.256.726</b>	<b>95.256.726</b>

All bank accounts denominated in Rupiah currency were placed in third party banks.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Pihak ketiga		
PT Dinamika Utama Jaya	27.778.400.000	27.878.400.000
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200	6.080.501.200
Lain-lain	387.280.887	387.280.887
Sub-jumlah	34.246.182.087	34.346.182.087
Penyisihan atas penurunan nilai	(34.246.182.087)	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>34.346.182.087</b>

Penyisihan atas penurunan nilai

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Third parties		
PT Dinamika Utama Jaya	27.878.400.000	27.878.400.000
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200	6.080.501.200
Others	387.280.887	387.280.887
Sub-total	34.346.182.087	34.346.182.087
Allowance for impairment	-	-
<b>Total</b>	<b>34.346.182.087</b>	<b>34.346.182.087</b>

Allowance for impairment

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	34.246.182.087	34.346.182.087	More than 90 days
Sub-jumlah	34.246.182.087	34.246.182.087	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	(34.246.182.087)	-	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>34.346.182.087</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The details of trade receivables based on age follows:

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Paus Skala Teknologi	20.104.515.561	20.104.515.561	PT Paus Skala Teknologi
PT Dua Empat Tujuh	7.269.223.274	-	PT Dua Empat Tujuh
PT Data Inteligen Indonesia	735.979.261	1.287.979.260	PT Data Inteligen Indonesia
Januar Marsello	1.100.000.000	1.100.000.000	Januar Marsello
Lain-lain	1.244.366.940	1.251.310.470	Others
Penyisihan atas penurunan nilai	(26.819.473.399)	-	Allowance for impairment
Sub-jumlah	3.634.611.637	23.743.805.291	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24)	6.101.000.000	6.101.000.000	Related parties (Note 24)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>9.735.611.637</b>	<b>29.844.805.291</b>	<b>Total - net</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Based on review of other receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Asuransi	-	188.765.399	Insurance
Sewa	-	20.083.376	Rent
Lain-lain	-	138.221.569	Others
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>347.070.344</b>	<b>Total</b>

**7. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Sistem integrasi telekomunikasi	44.934.225.071	44.934.225.071	Telecommunication integration system
Lisensi software	22.740.066.514	22.740.066.514	Software licenses
Sistem integrasi informatika	21.054.836.365	21.054.836.365	Informatics integration systems
Lain-lain	2.704.976.751	2.704.976.751	Others
Sub-jumlah	91.434.104.701	91.434.104.701	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	(71.077.226.430)	-	Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>20.356.878.271</b>	<b>91.434.104.701</b>	<b>Total</b>

This account consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan penelaahan terhadap akun uang muka, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai uang muka tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas proyek yang tidak terealisasi.

As of December 31, 2021, based on a review of the advance accounts, the Group's management believes that the down payment impairment allowance is sufficient to cover possible losses on unrealized projects.

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>				<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary</b>		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.864.652.602	-	3.690.000	-	3.860.962.602	Office furniture and equipments
Kendaraan	2.092.091.017	-	532.900.000	-	1.559.191.017	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>31.156.743.619</b>	<b>-</b>	<b>536.590.000</b>	<b>-</b>	<b>30.620.153.619</b>	<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS**

This account consists of:



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan proyek	7.875.000.000	3.150.000.000	-	-	11.025.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.308.940.556	289.799.901	3.690.000	-	2.595.050.457	Office furniture and equipments
Kendaraan	458.072.256	260.042.627	244.245.833	-	473.869.050	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>10.642.012.812</b>	<b>3.699.842.528</b>	<b>247.935.833</b>	<b>-</b>	<b>14.093.919.507</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>20.514.730.807</b>				<b>16.526.234.112</b>	<b>Net book value</b>
2020						
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	5.539.082.415	1.886.250	71.468.041	1.604.848.022	3.864.652.602	Office furniture and equipments
Kendaraan	3.338.423.727	990.894.381	2.237.227.091	-	2.092.091.017	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>34.077.506.142</b>	<b>992.780.631</b>	<b>2.308.695.132</b>	<b>1.604.848.022</b>	<b>31.156.743.619</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan proyek	4.725.000.000	3.150.000.000	-	-	7.875.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.581.962.168	328.268.383	10.524.915	590.765.080	2.308.940.556	Office furniture and equipments
Kendaraan	428.400.573	239.398.994	209.727.311	-	458.072.256	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>7.735.362.741</b>	<b>3.717.667.377</b>	<b>220.252.226</b>	<b>590.765.080</b>	<b>10.642.012.812</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>26.342.143.401</b>				<b>20.514.730.807</b>	<b>Net book value</b>

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	3.185.177.202	3.208.116.023	Cost of Revenues (Note 21)
Beban Usaha (Catatan 22)	514.665.326	509.551.354	Operating Expense (Note 22)
<b>Jumlah</b>	<b>3.699.842.528</b>	<b>3.717.667.377</b>	<b>Total</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Nilai penjualan	-	2.531.895.448
Jumlah tercatat	(288.654.167)	(2.088.442.906)
<b>Kerugian bersih atas penjualan aset tetap</b>	<b>(288.654.167)</b>	<b>443.452.542</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Proceeds from sale	-	2,531,895,448
Carrying amount	(288,654,167)	(2,088,442,906)
<b>Net loss on sale of fixed asset</b>	<b>(288,654,167)</b>	<b>443,452,542</b>

Based on management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

**10. ASET TAK BERWUJUD**

Rincian dan mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**10. INTANGIBLE ASSETS**

The details and movements of intangible assets are as follow:

	<b>2021</b>					<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Penurunan Nilai / Impairment</b>		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Software kantor	386.933.742	-	-	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan Sistem DGP	-	-	-	22.457.356.358	-	22.457.356.358	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	-	-	51.258.489.965	-	51.258.489.965	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	-	-	51.739.200.000	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
Aset tak berwujud dalam pengembangan	135.133.435.329	-	(9.678.389.006)	(125.455.046.323)	-	-	Intangible asset under development
<b>Jumlah</b>	<b>135.520.369.071</b>	<b>-</b>	<b>(9.678.389.006)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125.841.980.065</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated Amortization</b>
Software kantor	375.787.971	2.626.968	-	-	-	378.414.939	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	-	5.614.339.090	-	-	-	5.614.339.090	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	12.814.622.491	-	-	-	12.814.622.491	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	12.934.800.000	-	-	-	12.934.800.000	Financial and tax platform
<b>Jumlah</b>	<b>375.787.971</b>	<b>31.366.388.549</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>31.742.176.520</b>	<b>Total</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**10. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

		2021 (lanjutan/ continued)					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan Nilai / Impairment	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Penurunan Nilai</b>							<b>Allowance for impairment losses</b>
Software kantor	-	-	-	-	-	-	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	-	-	-	-	16.843.017.269	16.843.017.269	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	-	-	-	19.221.933.737	19.221.933.737	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	-	-	-	38.404.400.000	38.404.400.000	Financial and tax platform
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>74.469.351.006</b>	<b>74.469.351.006</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>135.144.581.100</b>					<b>19.230.452.540</b>	<b>Net book value</b>
		2020					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Software kantor	386.933.742	-	-	-	-	386.933.742	Office software
Aset tak berwujud dalam pengembangan							Intangible asset under development
Software PON	9.678.389.006	-	-	-	-	9.678.389.006	PON Software
Aplikasi dan sistem DGP	-	22.457.356.358	-	-	-	22.457.356.358	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	51.258.489.965	-	-	-	51.258.489.965	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	51.739.200.000	-	-	-	51.739.200.000	Financial and tax platform
Sub-jumlah	9.678.389.006	125.455.046.323	-	-	-	135.133.435.329	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>10.065.322.748</b>	<b>125.455.046.323</b>	-	-	-	<b>135.520.369.071</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>							<b>Accumulated amortization</b>
Software kantor	316.247.085	59.540.886	-	-	-	375.787.971	Office software
<b>Jumlah</b>	<b>316.247.085</b>	<b>59.540.886</b>	-	-	-	<b>375.787.971</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>9.749.075.663</b>					<b>135.144.581.100</b>	<b>Net book value</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban usaha, masing-masing sebesar Rp 31.366.388.549 dan Rp 59.540.886. (Catatan 22)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2021.

In 2021 and 2020, amortization expenses of intangible assets charged to operating expenses amounting to Rp 31,366,388,549 and Rp 59,540,886, respectively. (Note 22)

Based on the results of management's review, there were events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of intangible assets on December 31, 2021.

**11. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan goodwill yang diperoleh Perusahaan atas akuisisi PT Ritel Global Solusi (RGS) sebesar Rp 7.470.955.391. Pada tahun 2021, nilai goodwill tersebut telah mengalami penurunan nilai seluruhnya sehubungan dengan belum beroperasinya RGS sampai saat ini.

**11. GOODWILL**

As of December 31, 2020, this account represents goodwill which resulted from the Company acquisition of PT Ritel Global Solusi (RGS) amounting to Rp 7,470,955,391. In 2021, this account has been fully impaired due to the fact that RGS has not start the operation yet until the date of opinion of this report.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Abyor International	18.512.000.000
Lain-lain	1.724.803.400
<b>Jumlah</b>	<b>20.236.803.400</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

**12. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	18.512.000.000	PT Abyor International
	1.724.803.400	Others
<b>Jumlah</b>	<b>20.236.803.400</b>	<b>Total</b>

*As of 31 December 2021 and 2020, no guarantees were provided by the Group for the trade payables.*

**13. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian besar akun ini merupakan utang lain-lain RGS (entitas anak) kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.143.005.287 dan Rp 2.290.161.651.

**12. OTHER PAYABLES**

*As of December 31, 2021 and 2020, this account mostly represents other payables of RGS (subsidiary) to third parties each amounted to Rp 2,143,005,287 dan Rp 2,290,161,651, respectively.*

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Gaji	1.195.755.750
Legal dan perizinan	810.000.000
Jasa tenaga ahli	300.000.003
Asuransi	83.314.567
Lain-lain	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.389.070.320</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	1.195.755.750	Salaries
	-	Legal and licenses
	100.000.002	Professional fees
	83.314.568	Insurance
	5.616.000.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.995.070.320</b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Perusahaan	
Pajak Penghasilan	
Pasal 23	-
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**15. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	9.410.504	The Company
	159.511.995	Income Tax
	314.241.156	Article 23
	-	Article 25
	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>483.163.655</b>	<b>Total</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 ayat 2	34.873.310	34.873.310	Article 4 (2)
Pasal 21	1.695.767.487	1.695.767.487	Article 21
Pasal 23	59.381.311	62.884.575	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2018	1.062.096.532	1.421.991.824	Year 2018
Tahun 2019	3.953.380.542	3.953.380.542	Year 2019
Pajak final	12.986.808	12.986.808	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai	10.283.416.611	10.323.649.240	Value Added Tax
Tagihan Pajak -			Tax Collection -
Surat Ketetapan Pajak	654.513.115	-	Notice of Tax Assessment
Sub-jumlah	<u>17.756.415.716</u>	<u>17.505.533.786</u>	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	46.978.859	46.978.859	Article 21
Pasal 23	1.611.556	1.611.556	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	170.399.476	170.399.476	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>218.989.891</u>	<u>218.989.891</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.975.405.607</u></b>	<b><u>17.724.523.677</u></b>	<b>Total</b>

Rincian klaim pajak terutang sebagai berikut:

Details of tax claims payable are as follows:

	<b>2021</b>	
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Tahun 2015	31.018.941	Final Income Tax Underpayment Assessment Letter Year 2015
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 26 Tahun 2019	1.404.513	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 26 of 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 25/29 Badan Tahun 2019	4.830.753	Tax Underpayment Assessment Letter Article 25/29 of the Agency in 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21 Tahun 2019	35.408.548	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 21 of 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Tahun 2020	1.704.851	Final Income Tax Underpayment Assessment Letter Year 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23 Tahun 2020	1.016.398	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 23 of 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 25/29 Badan Tahun 2020	571.129.111	Tax Underpayment Assessment Letter Article 25/29 of the Agency in 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Dalam Negeri Tahun 2020	4.500.000	Domestic VAT Underpayment Tax Assessment Letter 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Dalam Negeri Tahun 2021	3.500.000	Domestic VAT Underpayment Tax Assessment Letter 2021
<b>Jumlah</b>	<b><u>654.513.115</u></b>	<b>Total</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

**c. Income taxes benefit (expenses)**

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(30.896.633)	107.329.522	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	(30.896.633)	107.329.522	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>(30.896.633)</b>	<b>107.329.522</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(252.006.181.320)	(27.902.381.863)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	2.413.053.038	5.656.734.318	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(249.593.128.282)	(22.245.647.545)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	(140.439.243)	487.861.464	Employee benefit
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	212.631.767.580	-	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(40.388)	1.666.128	Other income already subjected to final tax
<b>Taksiran rugi fiskal</b>	<b>(37.101.840.333)</b>	<b>(21.756.119.953)</b>	<b>Estimated taxable loss</b>

Rincian dari akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the accumulated tax losses as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Taksiran rugi fiskal	(37.101.840.333)	(21.756.119.953)	Estimated taxable loss
Rugi fiskal awal tahun: 2020	(21.756.119.953)	-	Fiscal loss beginning of year: 2020
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - bersih</b>	<b>(58.857.960.286)</b>	<b>(21.756.119.953)</b>	<b>Accumulated fiscal loss end of year - net</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Pajak tangguhan**

**d. Deferred tax**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Koreksi/ Adjustment		
Perusahaan						The Company
Cadangan imbalan kerja karyawan	357.169.039	(30.896.633)	91.682.452	(90.003.825)	327.951.033	Allowance for - employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>357.169.039</b>	<b>(30.896.633)</b>	<b>91.682.452</b>	<b>(90.003.825)</b>	<b>327.951.033</b>	<b>Total</b>
	2020					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Koreksi/ Adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Perusahaan						The Company
Cadangan imbalan kerja karyawan	1.007.298.027	107.329.522	(757.458.510)		357.169.039	Allowance for - employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>1.007.298.027</b>	<b>107.329.522</b>	<b>(757.458.510)</b>		<b>357.169.039</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets will be realized through future taxable income.

**e. Administrasi Pajak di Indonesia**

**e. Tax Administration in Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGKT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial PT Sigma Prima Solusindo masing-masing tanggal 22 Februari 2023 dan 24 November 2022. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji/tahun	5 %	5 %	Salary increase/year
Tingkat diskonto/tahun	6,68 %	6,87 %	Discount rate/year
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Jumlah karyawan	21	24	Number of employees
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	181.428.434	298.345.905	Current service cost
Beban bunga	83.428.410	223.809.512	Interest cost
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(405.296.087 )	(34.293.953 )	Decrease in liabilities due to program changes
<b>Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi</b>	<b>(140.439.243 )</b>	<b>487.861.464</b>	<b>Component of employee benefits cost recognized in profit or loss</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	416.738.416	(2.273.601.635 )	Changes in financial Assumptions
Komponen biaya imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain	416.738.416	(2.273.601.635 )	Component of employee benefits cost recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>276.299.173</b>	<b>(1.785.740.171 )</b>	<b>Total</b>

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Pebruari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Sehingga perubahan manfaat UU No. 13 Tahun 2003 menjadi UU No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021 menimbulkan laba atas amandemen perhitungan.

**16. ALLOWANCE FOR – EMPLOYEE BENEFITS**

In accordance with the Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2, 2021, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and PT Sigma Prima Solusindo actuarial reports, respectively February 22, 2023 and November 24, 2022. Using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation". On 2 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. So that changes in the benefits of Law no. 13 of 2003 became Law no. 11 of 2020 and PP No. 35 of 2021 gives rise to a return on the calculation amendment

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. CADANGAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	1.214.387.336	4.029.192.108
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	(140.439.243)	487.861.464
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	416.738.416	(2.273.601.635)
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(1.029.064.601)
<b>Cadangan imbalan kerja karyawan akhir tahun</b>	<b>1.490.686.509</b>	<b>1.214.387.336</b>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**16. ALLOWANCE FOR - EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

Allowance for employee benefits at the beginning of the year  
Employee benefits expense during the year (Note 22)  
Remeasurement of defined benefit liability  
Rewards paid  
Allowance for employee benefits at the end of the year

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 to changes in the principal assumptions are as follows:

2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption	
Tingkat diskonto	1%	1.430.031.581	1.562.410.837	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.561.914.972	1.428.590.619	Salary growth rate
2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption	
Tingkat diskonto	1%	1.154.526.598	1.285.384.035	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.286.019.663	1.153.011.542	Salary growth rate

**17. MODAL SAHAM**

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

The composition of the parent entity's share ownership on December 31, 2021 and 2020 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, is as follows:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

Nama Pemegang Saham	2021			Name of Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%	10.815.700.000	Weiser Global Capital
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000	Hazmi Bin Hussain
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000	Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.680.673.000	93,37%	168.067.300.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>Total</b>

  

Nama Pemegang Saham	2020			Name of Shareholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	
Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000	Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi
Tuan Hazmi bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000	Tuan Hazmi bin Hussain
Masyarakat	1.788.830.000	99,38%	178.883.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

**Capital Management**

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	2021	2020	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	162.000.000.000	162.000.000.000	Additional paid-in capital during the Initial Public Offering Stock issuance costs Others
Biaya emisi saham	(11.881.440.000)	(11.881.440.000)	
Lain-lain	761.564.280	761.564.280	
<b>Jumlah</b>	<b>150.880.124.280</b>	<b>150.880.124.280</b>	<b>Total</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account consist of

	2021						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total
PT Ritel Global Solusi	1.500.000.000	-	(7.043.056.357)	-	(723.713.111)	-	(6.266.769.468)
PT Envy Kapital International	1.000.000	-	(7.740)	-	(6.760)	-	985.500
PT Envy Unity Indonesia	100.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.601.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(7.043.064.097)</b>	<b>-</b>	<b>(723.719.871)</b>	<b>-</b>	<b>(6.165.783.968)</b>
	2020						
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Labanya (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total
PT Ritel Global Solusi	1.500.000.000	-	(5.378.382.518)	-	(1.664.673.839)	-	(5.543.056.357)
PT Envy Kapital International	1.000.000	-	484.260	-	(492.000)	-	992.260
PT Envy Unity Indonesia	100.000.000	-	-	-	-	-	100.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.601.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(5.377.898.258)</b>	<b>-</b>	<b>(1.665.165.839)</b>	<b>-</b>	<b>(5.442.064.097)</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021			
	RGS	EKI	EUI	
Aset lancar	-	98.550.000	10.000.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	Non-current Assets
Jumlah aset	-	98.550.000	10.000.000.000	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.889.231.562	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	20.889.231.562	-	-	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(20.889.231.562)	98.550.000	10.000.000.000	<b>Total equity (capital deficiency)</b>
	2020			
	RGS	EKI	EUI	
Aset lancar	2.412.377.038	99.226.000	10.000.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	Non-current Assets
Jumlah aset	2.412.377.038	99.226.000	10.000.000.000	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.889.231.562	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	20.889.231.562	-	-	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(18.476.854.524)	99.226.000	10.000.000.000	<b>Total equity (capital deficiency)</b>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jasa pengamanan teknologi informasi	272.500.002	672.500.202
Sistem integrasi telekomunikasi	-	2.400.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>272.500.002</u></b>	<b><u>674.900.202</u></b>

**20. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

Information technology security services  
Telecommunication integration system  
**Total**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penyusutan (Catatan 9)	3.185.177.202	3.208.116.023
Gaji dan tunjangan	233.256.132	720.587.901
Lain-lain	33.000.000	4.064.996.114
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.451.433.334</u></b>	<b><u>7.993.700.038</u></b>

**21. COST OF REVENUES**

This account consist of:

Depreciation (Note 9)  
Salaries and allowances  
Others

**22. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Amortisasi (Catatan 10)	31.366.388.549	59.540.886
Gaji dan tunjangan	1.806.911.042	10.338.299.478
Perpajakan	1.708.508.785	1.177.984.110
Penyusutan (Catatan 9)	514.665.326	509.551.354
Sewa	297.741.399	2.751.644.476
Jasa tenaga ahli	207.000.000	916.373.572
Perjalanan dinas	58.986.209	446.670.368
Listrik, air, dan telepon	10.207.408	196.541.829
Iklan	10.000.000	225.521.800
Perbaikan dan pemeliharaan	7.530.200	200.644.637
Perlengkapan kantor	450.000	711.437.537
Imbalan kerja (Catatan 16)	(140.439.243)	487.861.464
Jamsostek	-	401.368.651
Lain-lain	37.986.794	1.605.834.817
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.885.936.469</u></b>	<b><u>20.029.274.979</u></b>

**22. OPERATING EXPENSES**

This account consist of:

Amortization (Note 10)  
Salaries and allowances  
Taxation  
Depreciation (Note 9)  
Rent  
Professional fees  
Official travel  
Electricity, water and telephone  
Advertisement  
Repair and maintenance  
Office supplies  
Employee benefits (Note 16)  
Jamsostek  
Others  
**Total**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(251.638.414.046)	(24.356.964.307)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	<u>1.800.000.000</u>	<u>1.800.000.000</u>
<b>Rugi bersih per saham</b>	<b><u>(139,80)</u></b>	<b><u>(13,53)</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

**23. EARNINGS PER SHARE**

Computation of earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Loss for the year attributable to owners of the parent entity	(251.638.414.046)	(24.356.964.307)
Weighted average of shares Outstanding	<u>1.800.000.000</u>	<u>1.800.000.000</u>
<b>Losses per shares</b>	<b><u>(139,80)</u></b>	<b><u>(13,53)</u></b>

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no diluted earnings per share.

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT Ritel Global Solusi, PT Envy Kapital Indonesia dan PT Envy Unity Indonesia.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Piutang lain-lain:</u>	
Mohd Nadzarudin bin Abd Hamid	6.000.000.000
Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	100.000.000
Ruben Partogi	500.000
Mahendra	500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.101.000.000</u></b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b><u>10,52%</u></b>

**Gaji Komisaris dan Direksi**

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.347.520.430 dan Rp 3.159.209.416 atau setara dengan 74,57% dan 30,56% dari beban gaji.

**24. RELATED PARTY TRANSACTION**

**Nature of Relationship**

The company which have partly the same stockholders and management as the Group are PT Ritel Global Solusi, PT Envy Kapital Indonesia and PT Envy Unity Indonesia.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of the Group's business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Trade receivables:</u>	
Mohd Nadzarudin bin Abd Hamid	6.000.000.000
Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	100.000.000
Ruben Partogi	500.000
Mahendra	500.000
<b>Total</b>	<b><u>6.101.000.000</u></b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b><u>1,89%</u></b>

**Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors**

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,347,520,430 and Rp 3,159,209,416 respectively, or equivalent with 74.57% and 30.56% from salaries expenses.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Kecuali untuk Investasi saham, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar Investasi saham diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki *Level 1*.

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

**25. FAIR VALUE MEASUREMENT**

*Except for the Investment in shares, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The fair value of Investment in shares are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2021 and 2020. The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.*

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties*

*It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi yang baik (Catatan 4).

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Bank	21.757.738
Piutang Usaha	-
Piutang lain-lain	9.735.611.637
Aset lain-lain	764.139.400
<b>Jumlah</b>	<b>10.521.508.775</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>						
	<b>3 bulan/ 3 months</b>	<b>3-12 bulan/ 3-12 months</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Biaya transaksi/ Transaction cost</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	20.236.803.400	20.236.803.400	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	2.143.005.287	2.143.005.287	-	-	Other payables
Beban akrual	-	-	2.389.070.320	2.389.070.320	-	-	Accrued Expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Long-term bank Loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.768.879.007</b>	<b>24.768.879.007</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

Cash in banks are placed in reputable financial institutions (Note 4).

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and 2020:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
	93.408.028	Cash in banks
	34.346.182.087	Trade receivables
	29.844.805.291	Other receivables
	3.512.072.600	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>67.796.468.006</b>	<b>Total</b>

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.



**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity Risk (continued)**

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	20.236.803.400	20.236.803.400	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	2.290.161.651	2.290.161.651	-	-	Other payables
Beban akrual	-	-	6.995.070.320	6.995.070.320	-	-	Accrued Expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Long-term bank Loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	-	-	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.522.035.371</b>	<b>29.522.035.371</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**c. Risiko Permodalan**

**c. Capital Risk**

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2021 and 2020, the calculation of this ratio, are as follows

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko Permodalan (lanjutan)**

**c. Capital Risk (continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Jumlah liabilitas	44.234.971.123	48.460.946.384	<i>Total debt</i>
Dikurangi: kas dan bank	(20.715.571)	(95.256.726)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang bersih	44.214.255.552	48.365.689.658	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	22.727.011.439	275.089.145.356	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b>1,94</b>	<b>0,18</b>	<b><i>Net debt to equity ratio</i></b>

**27. REKLASIFIKASI AKUN**

**27. RECLASSIFICATION ACCOUNT**

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021, sebagai berikut:

Certain account in the financial statements as of December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the 2021 financial statements, as follows:

	<b>Jumlah tercatat sebelumnya/ Balance as previously reported</b>	<b>Jumlah tercatat setelah reklasifikasi/ Balance after reclassification</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	20.525.876.577	20.514.730.807	<i>Fixed assets - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	144.731.390.721	135.144.581.100	<i>Intangible assets - net</i>
Uang jaminan	678.002.600	-	<i>Guarantee deposit</i>
Goodwill	-	7.470.955.391	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	707.070.000	3.512.072.600	<i>Other assets</i>
<b>LABA RUGI</b>			<b>PROFIT OR LOSS</b>
Beban pokok pendapatan	(8.053.240.924)	(7.993.700.038)	<i>Cost of revenues</i>
Beban usaha	(19.969.734.092)	(20.029.274.978)	<i>Operating expenses</i>

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**PT Envy Technologies Indonesia (ETI)**

**PT Envy Technologies Indonesia (ETI)**

- a. Berdasarkan Akta No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 tanggal 1 Desember 2020, sehubungan dengan penelaahan Bursa atas Laporan Keuangan Interim per 30 September 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk untuk menghindari perdagangan yang tidak wajar atas efek Perseroan, Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan diseluruh pasar mulai sesi II perdagangan tanggal 1 Desember 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.

- a. Based on Deed No. Peng-SPT-00013/IDX. PP1/12-2020 dated December 1, 2020, in connection with the Exchange's review of the Interim Financial Statements as of September 30, 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk to avoid abnormal trading of the Company's securities, the Exchange decided to temporarily suspend trading of the Company's securities in all markets starting from the second trading session on December 1, 2020 until further Exchange announcement.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- b. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 6 September 2022 No. 018/Perj./wowbid-envy/III/2019 PT Wowbid Perintis Nusantara meminjam dana sebesar Rp 42.436.850.020 kepada PT Envy Technologies Indonesia Tbk. Telah terjadi wanprestasi atas perjanjian tersebut, kemudian tanggal 7 Oktober 2019 disepakati PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebagai pemegang saham senilai Rp 51.258.489.965. Kedua belah pihak mengubah kesepakatan sebelumnya mengenai hutang piutang dimana hutang PT Wowbid Perintis Nusantara dibayarkan dalam bentuk asset berupa Source Code dan Intellectual Property (IP) untuk software aplikasi Wowbid yang merupakan intangible asset.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 05.00/MOU/Jabartel-SJA-ENVY/HK.00-JT/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Jabar Telematika dan PT Suryajaya Teknotama melakukan kerjasama dibidang pembangunan dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi serat optic di wilayah Jawa Barat. Para pihak sepakat biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini menjadi beban dan tanggung jawab masing-masing pihak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Perjanjian tersebut berlaku 6 (enam) bulan dimulai setelah penandatanganan oleh para pihak.
- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 dan No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang pengadaan perangkat EDC MPOS. PT Envy Technologies Indonesia Tbk ditunjuk oleh PT dinamika Utama Jaya untuk melakukan pengadaan EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya sebanyak 4000 unit dengan total harga Rp 31.680.000 belum termasuk PPN 10%.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, PT Envy Technologies Indonesia dan PT Abyor International mengadakan kerjasama pengadaan hardware dan lisensi software untuk pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Jangka waktu pengerjaan sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan 31 Mei 2019 dengan nilai sebesar Rp 57.200.000.000.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

- b. Based on the Receivables Payable Agreement dated September 6, 2022 No. 018/Perj./wowbid-envy/III/2019, PT Wowbid Perintis Nusantara borrowed Rp 42,436,850,020 to PT Envy Technologies Indonesia Tbk. There has been a default on the agreement, then on October 7, 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk was agreed as a shareholder worth Rp 51,258,489,965. Both parties changed their previous agreement regarding accounts receivable where PT Wowbid Perintis Nusantara's debt was paid in the form of assets in the form of Source Code and Intellectual property (IP) for the Wowbid application software which is an intangible asset.
- c. Based on the Cooperation Agreement No. 05.00/MOU/Jabartel-SJA-ENVY/HK.00-JT/II/2019 dated February 14, 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Jabar Telematika and PT Suryajaya Teknotama cooperate in the development and development of fiber optic telecommunications infrastructure in the West Java region. The parties agree that the costs incurred in connection with the implementation of this Memorandum of Understanding shall be the burden and responsibility of each party in accordance with their duties and responsibilities.
- The agreement is valid for 6 (six) months starting after signing by the parties.
- d. Based on Cooperation Agreement No. 005/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 and No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 dated February 12, 2019 concerning the procurement of EDC MPOS devices. PT Envy Technologies Indonesia Tbk was appointed by PT Dinamika Utama Jaya to procure EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya as many as 4000 units with a total price of Rp 31,680,000 excluding 10% VAT.
- e. Based on Cooperation Agreement No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, PT Envy Technologies Indonesia and PT Abyor International cooperate in procuring hardware and software licenses for the development of financial and taxation platforms. The period of work since the signing of the agreement until May 31, 2019 with a value of Rp 57,200,000,000.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

- f. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 tanggal 7 Januari 2020, PT Paus Skala Teknologi meminjam dana sebesar Rp 19.000.000.000 kepada PT Envy Technologies Indonesia Tbk dengan memberikan keuntungan bunga 10% dibayarkan keseluruhan pada tanggal akhir tanggal pelunasan yaitu 7 Januari 2021. Apabila PT Paus Sekala Teknologi tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengkonversi utang tersebut menjadi penyertaan saham PT Envy Technologies Indonesia Tbk pada PT Paus Skala Teknologi.
- g. Berdasarkan Surat Penunjukan Sub-Kontraktor No. SK.05/SP/ZGP-ENVY/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, PT Zareen Global Prima menunjuk PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebagai Sub-kontraktor utama untuk Proyek Pembangunan Jaringan Serat Optik Tower Management Services & Operation Maintenance, Konstruksi Tower termasuk SITAC & CME, dan Tower Stengthening.

**29. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan liabilitas akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 252.362.133.917 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan saldo defisit sebesar Rp 301.987.328.873, dan liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 12.631.079.134, serta arus kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai negative sebesar Rp 74.541.155. Pada tahun 2021 dan 2020, kondisi darurat Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup sehingga tidak dapat melakukan kegiatan operasional dengan normal. Proyek-proyek telekomunikasi Grup terhenti dan tidak dapat dilanjutkan.

Untuk tahun 2022, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

1. Menjalankan kerjasama dengan Perusahaan lain untuk menjalankan proyek khusus dibidang telekomunikasi.
2. Bekerjasama dengan mitra bisnis internasional untuk membangun kembali bisnis PT Envy Technologies Indonesia Tbk kedepannya, dan terlibat sebagai mitra bisnis dalam penyediaan solar battery untuk proyek tower telekomunikasi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

- f. Based on the Fund Loan Agreement No. 001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 dated January 7, 2020, PT Paus Skala Teknologi borrowed Rp 19,000,000,000 to PT Envy Technologies Indonesia Tbk by providing a 10% interest benefit paid in its entirety on the end date of the repayment date, which is January 7, 2021. If PT Paus Sekala Teknologi cannot fulfill its obligations, then both parties agree to convert the debt into PT Envy Technologies Indonesia Tbk's share participation in PT Paus Skala Teknologi.
- g. Based on Sub-Contractor Appointment Letter No. SK.05/SP/ZGP-ENVY/III/2023 dated 9 March 2023, PT Zareen Global Prima appointed PT Envy Technologies Indonesia Tbk as the main sub-contractor for the Tower Management Services & Operation Maintenance Fiber Optic Network Development Project, Tower Construction including SITAC & CME, and Tower Stengthening.

**29. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN**

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2021, the Group incurred a comprehensive loss amounting to Rp 252,362,133,917 for the year ended December 31, 2021 and deficits amounting to Rp 301,987,328,873, and consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 12,631,079,134, and net cash flow from operating activities which has a negative value of Rp 74,541,155. In 2021 and 2020, the Covid-19 emergency condition severely affected the Group's business activities so that it could not carry out operational activities normally. The Group's telecommunications projects stalled and could not be proceed.

For 2022, the Group plans a business focus and strategy, including:

1. Cooperate with other Companies to carry out special projects in the field of telecommunications.
2. Working with international business partners to rebuild the business of PT Envy Technologies Indonesia Tbk in the future, and involved as a business partner in providing battery prayers for telecommunication tower projects.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA  
MANAJEMEN (lanjutan)**

3. Melanjutkan kembali proyek-proyek yang sempat tertunda.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan surat keterangan dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, Perusahaan memiliki kewajiban Finansial kepada Bursa Efek Indonesia dengan nilai sebesar Rp 2.040.709.678, yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.230.709.678 dan Rp 810.000.000. Pada tahun 2023 yang sudah dibayarkan sebesar Rp 500.000.000, dengan sisa yang masih harus dibayarkan sebesar Rp 1.540.709.678.

**Perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

**PT Ritel Global Solusi (RGS)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 9 Mei 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 dari Suherman, SH., M.Kn di Jakarta, mengalami perubahan sebagai berikut:

<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	<b><u>2022</u></b>
Komisaris Utama :	Halimy Bin Mahmood
Komisaris Independen :	Devi Erna Rachmawati
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama :	Nur Risqonah
Direktur :	Mohammad Za Ed Bin Ramli

**PT Envy Technologies Indonesia (ETI)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 25 Februari 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 dari Irma Bonita, SH., di Jakarta, mengalami perubahan sebagai berikut:

**29. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN  
(continued)**

3. Resuming projects that were delayed.

The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from outcome of the matters.

**30. EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD**

Based on a statement letter from the Indonesia Stock Exchange in 2023, the Company has financial obligations to the Indonesia Stock Exchange with a value of Rp 2,040,709,678, which will be charged in 2022 and 2021 in the amount of Rp 1,230,709,678 and Rp 810,000,000, respectively. In 2023, Rp 500,000,000 has been paid, with the remaining balance to be paid Rp 1,540,709,678.

**Changes in the composition of the Board of Commissioners, Directors and Employees**

**PT Ritel Global Solusi (RGS)**

As of December 31, 2022, based on a resolution on Extraordinary the Annual Stockholders' Meeting held on May 9, 2022, as documented in Notarial Deed No. 3 of Suherman, SH., M.Kn a public Notary in Jakarta, the Company's changes of the following:

<b><u>2021</u></b>	<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi :	President Commissioner
Devi Erna Rachmawati :	Independent Commissioner
<b><u>Board of Directors</u></b>	
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid :	President Director
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid :	Director

**PT Envy Technologies Indonesia (ETI)**

As of December 31, 2022, based on a resolution on Extraordinary the Annual Stockholders' Meeting held on February 25, 2022, as documented in Notarial Deed No. 43 of Irma Bonita, SH., a public Notary in Jakarta, the Company's changes management of the following:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**30. EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD  
(continued)**

**Dewan Komisaris**

**2022**

Komisaris Utama	:	Imron Hamzah
Komisaris	:	-
Komisaris Independen	:	Piter
	:	Mircle Yap Ching Chai
	:	dr. Kamelia Faisal MARS
	:	Mauliandy Nasution

**2021**

Imron Hamzah	:	
Jonathan Tan Kwan Nyan	:	
Abdul Aziz bin Mohd Yusof	:	
Drs. Anis Baridwan, MBA	:	
Piter	:	
-	:	

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:	
Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	

**Dewan Direksi**

	:	Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi
Direktur Utama	:	
Direktur	:	Medisa Aris Ginajar
	:	Dedet Yandrial
	:	Ni Wayan Sukawidiana Resi

Mohd Nazaruddin bin Abd Hamid	:	
Jovana Susana Deil	:	
Patrick Overhage	:	
-	:	

**Board of Directors**

President Director	:	
Director	:	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 follows:

**2022**

Ketua	:	Drs. Anis Baridwan, MBA
Anggota	:	Tarkosunaryo S.E.
Anggota	:	Didit Lasmono

**2021**

Drs. Anis Baridwan, MBA	:	Chairman
Tarkosunaryo S.E.	:	Members
Didit Lasmono	:	Members